

Implementation of Corporate Social Responsibility PT. Bayan Resources Tbk Based on SEOJK. No.16/SE.OJK.04/2021

Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Bayan Resources Tbk Berdasarkan SEOJK. No.16/SE.OJK.04/2021

Ika Makherta Sutadji^{*1}, Nina Indriastuty², Nely Tangke Rante³

¹Program Studi Ilmu Akuntansi, Universitas Brawijaya,

²Program Studi Akuntansi, Universitas Balikpapan,

³Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Brawijaya

*Corresponding author's e-mail: ika.makherta@uniba-bpn.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to provide information and understanding regarding the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) reporting in the Sustainability Report. This research was conducted to understand the things that have done by the company and disclosed in the Sustainability Report in carrying out the CSR Program. The subject of this research is PT. Bayan Resources Tbk. using the 2021 Sustainability Report. This Sustainability Reports the first report to be made because it refers to the provisions of the Indonesian government as outlined in the SEOJK. No. 16/SE.OJK.04/2021. The research method used in this research is descriptive qualitative. The conclusion from the result of this study PT. Bayan Resources Tbk. has strived to meet Indonesian government standards. The practices that have been carried out so far have reflected CSR activities and have not been included in the Sustainability Reports. PT. Bayan Resources Tbk has carried out practices that are beneficial to the environment and society in the long term to contribute to Indonesia's Sustainable Development Goals.

Keywords: Sustainability Reports, SEOJK. No. 16/SE.OJK.04/2021.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai implementasi pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Sustainability Report. Penelitian ini dilakukan untuk memahami hal-hal yang telah dilakukan perusahaan dan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dalam menjalankan Program CSR. Subjek penelitian ini adalah PT. Bayan Resource Tbk dengan menggunakan Sustainability Report 2021. Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan pertama yang dibuat karena mengacu pada ketentuan pemerintah Indonesia yang dituangkan dalam SEOJK. No.16/SE.OJK.04/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini PT. Bayan Resource Tbk telah berusaha memenuhi standar pemerintah Indonesia. Praktik yang telah dilakukan selama ini telah mencerminkan kegiatan CSR dan belum tertuang dalam Laporan Keberlanjutannya. PT. Bayan Resource Tbk telah melakukan praktik-praktik yang bermanfaat untuk lingkungan hidup dan masyarakat dalam jangka panjang untuk turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.

Kata Kunci: Sustainability Report, SEOJK. No.16/SE.OJK.04/2021.

PENDAHULUAN

Aktivitas manusia cenderung membahayakan lingkungan planet ini dan menumbuhkan kesadaran akan dampak lingkungan dari sebuah produk (Sukoharsono, 2007). Aktivitas yang dilakukan manusia perlu mendapat perhatian lebih agar tercipta keseimbangan dengan alam. Krisis yang dihadapi dunia perlu segera ditangani. Krisis yang terjadi berupa pemanasan global, kenaikan permukaan

laut, kepunahan *species*, dan masih banyak lagi, sebagai konsekuensi bertambahnya jumlah manusia, konsumsi populasi dan sumber daya (Munro, 1994).

Menurut Bocken et al., (2014), populasi global yang meningkat, pembangunan global, penggunaan sumber daya, dan dampak lingkungan semuanya menunjukkan bahwa perusahaan belum mempertimbangkan masa depan berkelanjutan. Pasar global menuntut perusahaan untuk berubah dalam berbagai aspek dunia bisnis dengan cepat. Persaingan bisnis dengan perusahaan lain dilakukan dengan mengembangkan strategi dan konsep baru keberlanjutan bisnis (Caesaria & Basuki, 2017; Taib et al., 2015).

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah lama menjadi perhatian penting bagi perusahaan di seluruh dunia atas antusiasme yang ditunjukkan oleh konsumen dan investor (Albuquerque et al., 2019). Organisasi bisnis diharapkan menjadikan CSR solusi pendekatan pada masyarakat lokal. Perusahaan menghadapi tantangan keberlanjutan bisnis, sehingga perlu memikirkan strategi CSR. Pelaku bisnis diyakini merancang menu yang bertanggung jawab secara sosial dengan menawarkan skenario win-win bagi bisnis dan masyarakat (Kontesa et al., 2020).

Program CSR sebagai mekanisme untuk memberi energi dan memotivasi perusahaan. pemangku kepentingan, serta mengelola persepsi masyarakat beroperasi di tingkat nasional dan global yang menyoroti keluasan dan kedalaman yang terus berkembang generasi atau penciptaan niat baik, reputasi, citra, atau status (Wang et al., 2016). Lako (2018) mengungkapkan pelaksanaan aktivitas CSR mengacu pada Undang Undang No. 40 tahun 2007 yang berlaku di Indonesia. Perusahaan di Indonesia melaksanakan dan melaporkan aktivitas yang telah dilakukan berdasarkan program CSR. CSR merupakan salah satu penerapan pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*). *Corporate Social Responsibility* adalah isu penting bagi agenda perusahaan (Rhiney, 2020). Porter dan Kramer (2006) mengungkapkan isu perdebatan CSR masuk dalam agenda diskusi rapat perusahaan. Rapat pemegang saham membahas isu CSR tentang kondisi tenaga kerja hingga pemanasan global. Perusahaan mencari solusi melalui tanggung jawab sosial terstandar sebagai penyelesaiannya. Bentuk pertanggung jawaban lingkungan dilakukan melalui program *Corporate Social Responsibility* sebagai salah satu strategi perusahaan (Jonker & De Witte, 2006).

Teori CSR berlandaskan ide konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang diperkenalkan pada tahun 1987 di *Brundtland Commission*. Konsep TBL adalah konsep yang dikembangkan oleh Elkington di tahun 1997 melalui bukunya yang berjudul "*Cannibals with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*" (Yanti dan Rasmini, 2015). Elkington (1997) menyebut dengan 3Ps atau tiga pilar. Perusahaan bertanggung jawab atas tiga hal yaitu: *Profit* (Laba), *People* (Manusia) dan *Planet* berupa tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan yang mempunyai kepedulian aspek *Triple Bottom Line*, yang mempunyai visi berkelanjutan, karena saling berhubungan (Księżak & Fischbach, 2018). Perusahaan harus memperhatikan TBL karena dapat menjadi tolak ukur perusahaan. TBL tidak hanya melihat sisi ekonomi tetapi juga dampak sosial dan lingkungannya yang positif dan negatif. Ketiga komponennya saling terkait dan erat.

Sustainable development mempunyai arti yang luas yang mencirikan kemajuan manusia (Brown et al., 1987; Khan et al., 2021), pemanfaatan sumber daya (Khan et al., 2021; Mieg, 2012) dan interaksi bisnis (Khan et al., 2021; Strandhagen et al., 2017). Menurut Elkington (1997), keberlanjutan terdiri dari tiga aspek: sosial, ekonomi, dan lingkungan yang disebut triple bottom line (TBL), yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan sumber daya saat ini dan generasi mendatang tanpa merusak lingkungan (Khan et al., 2021). Keberlanjutan dalam bentuk apa pun dapat membantu menciptakan kondisi optimal untuk mengatasi permasalahan abad ke-21 dalam bisnis dan lingkungan hidup (Greenwood & Holt, 2014; Khan et al., 2021). SD juga mengatasi tantangan yang beragam dan kompleks yang berubah seiring dengan perubahan masyarakat dan ekosistem alam di seluruh dunia (Kates et al., 2005; Khan et al., 2021).

Konsep sustainability dan Sustainable development telah mendapatkan perhatian dunia karena solusi yang mereka usulkan (Khan et al., 2021; Olawumi & Chan, 2018) antara lain untuk permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan, energi, perubahan iklim dan pembangunan pedesaan (Axelsson et al., 2012; Khan et al., 2021). Interpretasi SD yang paling terkini dan relevan adalah triple bottom line (TBL) (Elkington, 1998). TBL mencakup tiga pilar: keberlanjutan ekonomi, yang bertujuan untuk mengamankan likuiditas dan memastikan keuntungan (Khan et al., 2021; Schulz & Flanigan, 2016); keberlanjutan sosial, yang berkontribusi terhadap pengembangan modal manusia dan masyarakat; dan kelestarian lingkungan, yang mengacu pada konsumsi sumber daya yang dapat direproduksi.

Industri 4.0 (I4.0) adalah sistem manufaktur kontemporer yang didorong oleh teknologi informasi untuk mencapai masyarakat berkelanjutan dan mencapai tujuan tersebut. I4.0 telah menghasilkan teknologi baru yang memanfaatkan sumber daya yang efektif untuk mencapai hasil keluaran maksimum (Kamble et al., 2018; Khan et al., 2021). Seiring dengan tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup global, dunia menghadapi kesulitan terkait kemajuan teknologi, digitalisasi, dan otomatisasi yang mendadak. Menanggapi tantangan ini, I4.0, sebuah sistem manufaktur yang didorong oleh teknologi informasi (Lasi et al., 2014), berdampak pada komponen ekonomi organisasi seperti produktivitas, efisiensi dan daya saing, serta kendala sosial dan lingkungan yang diarahkan pada keberlanjutan (Bonilla dkk., 2018).

Laporan Keberlanjutan merupakan salah satu cara manajer menyampaikan dan menyebarluaskan informasi tentang keberlanjutan usaha kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan memberikan berbagai informasi kepada pemangku kepentingan yang dapat menilai aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan (Orazalin & Mahmood, 2020). Laporan tahunan yang digunakan sebagai kinerja lingkungan eksternal serta menyajikan laporan lingkungan dan sosial secara menyeluruh yang dipublikasikan secara luas biasanya disebut laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Bayan Resource Tbk berdasarkan SEOJK. NO.16/SE.OJK.04/2021?.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Metode studi kasus adalah suatu bentuk penelitian dengan fokus pada pemecahan kasus secara

keseluruhan. Yin (2019:1) menyatakan bahwa studi kasus merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengkaji suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat secara mendalam terhadap keadaan atau interaksi yang telah terjadi.

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan mereview dokumen *Sustainability Report* PT. Bayan Resource Tbk tahun 2021 secara keseluruhan. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap pengungkapan praktik CSR (*Corporate Social Responsibility*) berupa kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan yang dilaporkan dalam *Sustainability Report* berdasarkan ketentuan Standar Pelaporan Keberlanjutan yang disebut SEOJK. NO.16/SE.OJK.04/2021.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang relevan untuk kebutuhan data penelitian. Dokumen yang dikumpulkan akan berhubungan dengan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan yang diperoleh dari website PT. Bayan Resources Tbk. Analisis data penelitian melalui tahapan reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bayan Resource Tbk merupakan perusahaan pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia. Batu bara berkontribusi besar bagi pemenuhan energi bagi dunia. Batu bara sebagai salah satu energi membangun peradaban, teknologi, pertumbuhan ekonomi, kebutuhan sehari-hari. Masa depan energi haruslah memuat unsur berkelanjutan dan terbarukan. Tabel 1. adalah hasil telaah untuk melihat hasil pelaporan kegiatan Program *Corporate Social Responsibility* Bayan Group yang tertuang dalam Daftar Indeks Isi Laporan Dengan Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan Nomor 16/SE.OJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tabel 1. Daftar Indeks Isi Laporan dengan Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan Nomor 16/SE.OJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

No. Indeks	Nama Indeks	Hal	Penjelasan
Strategi Keberlanjutan			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	11-13	Bayan Group berkomitmen melakukan segala hal menciptakan kegiatan bisnis usaha berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan.
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan			
B.1	Aspek Ekonomi	4	Penjualan batu bara dan produksi batu bara dengan Total Pendapatan US\$ 2.852.219.928

B.2	Aspek Lingkungan Hidup	5	Jumlah pemakaian energi dan penggunaan sumber energi baru terbarukan (bio diesel), pohon tertanam di area program rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) sampai tahun 2021 diakumulasikan dalam Total Biaya Lingkungan Hidup US\$ 8.320.995
B.3	Aspek Sosial	6	Meliputi jumlah karyawan (termasuk kontraktor), tingkat frekuensi, total jam kerja aman dan total dana untuk Program PPM US\$ 2.515.020
Profil Perusahaan			
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	26-27	Visi: menjadi perusahaan pertambangan batu bara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan. Misi: (1) mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi; (2) Memaksimalkan kompetensi melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik, menjunjung tanggung jawab sosial (Perusahaan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan, standar keselamatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab). Strategi Korporasi: Bisnis yang efektif, Etika tanggung jawab sosial, Pertumbuhan yang berkesinambungan

C.2	Alamat Perusahaan	24	Lokasi Kantor Pusat: Office 8 Building, 37 th floor, Sudirman CBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati raya 8B), Kebayoran Baru, Jakarta 12190, Indonesia. Telp: (6221) 2935 6888 & 2935 6999. Email: corporate.secretary@bayan.com.sg. Website: www.bayan.com.sg
C.3	Skala Usaha; Total asset atau kapitalisasi dan total kewajiban; Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenaga kerjaan; Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional,	24; 25; 33; 36; 108	Wilayah operasional: DKI Jakarta, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Bayan Group memiliki SDM yang berkualitas, kompeten dan inovatif, dapat membangun perusahaan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi banyak orang. Pendekatan dalam pengembangan SDM: meningkatkan kepercayaan dan perseroan serta meningkatkan kompetensi karyawan.
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	24; 30	PT. Bayan Resource Tbk merupakan perusahaan publik dengan aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar, jasa pertambangan dan penggalian dan pengangkutan dan pergudangan.
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	40	Penghargaan yang dimiliki relatif banyak dan diberikan oleh lembaga pemberi award yang berkualitas
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	23	Bayan Group menggunakan antara 1,5-1,7 juta barel bahan bakar diesel dalam operasi/tahun. Biodiesel 30% berasal dari perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.
Penjelasan Direksi			
D.1	Penjelasan Direksi	46-53	Bayan Group memiliki nilai dan aspirasi menjadi grup pertambangan batu bara dengan komitmen menghasilkan produk premium. Layanan berkualitas tinggi, pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan yang berdampak positif terhadap lingkungan dan sosial.

Tata Kelola Keberlanjutan

E.1	Penanggung Penerapan Berkelanjutan	Jawab Keuangan	59	Struktur Tata Kelola Perusahaan Bayan Group mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris serta mekanisme pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan. Dewan Komisaris berfungsi dalam pengawasan atas pelaksanaan operasional Perseroan dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengurusan dan pelaksanaan operasional Perseroan.
E.2	Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan	Keuangan	62	Penanggung jawab penerapan topik ekonomi, lingkungan dan sosial di bawah tanggung jawab Direktur utama dan dilaksanakan divisi yang terkait dipimpin oleh masing-masing Direktur yang terkait.
E.3	Penilaian Resiko atas Penerapan Berkelanjutan	Resiko Keuangan	59; 70; 71;73	Bayan Group membentuk komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan. Dewan Direksi berwenang memutuskan hal yang terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Bayan Group secara aktif melakukan manajemen resiko dalam menghadapi dan mengelola resiko kegiatan operasional secara efektif dan efisien dalam bidang pertambangan. Dampak lingkungan dan sosial berupa emisi udara, kualitas air akibat air limbah, perubahan bentang alam, blasting/peledakan, kebisingan abu dan pergesekan sosial dengan masyarakat sekitar. Bayan Group memberikan manfaat ekonomi secara langsung dan tidak langsung, berkontribusi menjadi sumber pendapatan bagi Pemerintah

				daerah dan Pusat. Bayan Group melakukan upaya pencegahan korupsi dan menciptakan praktik bisnis yang bersih dan jauh dari segala bentuk kecurangan.
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	62; 63; 64; 65-67		Pemangku kepentingan mempunyai peranan dalam keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan mewujudkan visinya. Metode identifikasi pemangku kepentingan melalui Ketergantungan, Tekanan, Keragaman Perspektif
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	70; 71		Resiko perseroan berupa: risiko pasar, keuangan, operasional, sosial dan kemasyarakatan, risiko peraturan dan perundang-undangan. Selama tahun 2021 terjadi: fluktuasi harga batu bara, cuaca ekstrim dan perubahan iklim, pandemi COVID 19, pengangkutan batu bara, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, ketersediaan peralatan utama dan pendukung, keselamatan, kesehatan dan lingkungan serta hubungan masyarakat.
Kinerja Keberlanjutan				
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	68		Perseroan memberikan sosialisasi mulai jajaran manajemen sampai <i>staff</i> di Bayan Group. Investor dan mitra kerja Bayan Group wajib mematuhi dan menjunjung kode etik Perseroan dalam setiap aktivitas kerja. Budaya dan nilai-nilai perseroan harus dijunjung tinggi oleh karyawan dan manajemen Bayan Group berupa Profesionalitas dan Bertanggung jawab, Jujur, Disiplin dan Dinamis.
Kinerja Ekonomi				
F.2	Perbandingan, Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau	79		Pada tahun 2021, kinerja ekonomi sangat positif mulai dari peningkatan volume produksi,

	Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi		volume penjualan, rata-rata harga jual hingga pendapatan.
F.3	Perbandingan, Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan	80	Perseroan berinvestasi pada instalasi solar panel untuk digunakan bagi kebutuhan energi masyarakat sekitar.
Kinerja Lingkungan Hidup			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	-	Tidak ada penjelasannya
Aspek Material			
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	-	Tidak ada penjelasannya
Aspek Energi			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	92; 93	Tertuang dalam tabel pemakaian
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	92; 93; 134	Tertuang dalam tabel pemakaian dan program yang dilaksanakan
Aspek Air			
F.8	Penggunaan Air	100	Bayan Group berkomitmen mengelola air sesuai dengan kaidah <i>good mining practice</i> sesuai peraturan yang berlaku.
Aspek Keanekaragaman Hayati			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada di daerah Konservasi atau memiliki Keanekaragaman Hayati	94	Kegiatan operasional perusahaan akan mengubah bentang alam sekitarnya sehingga persyaratan lingkungan dan Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), termasuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan terpenuhi.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	94; 97	Reklamasi dan revegetasi lahan menjadi tujuan perseroan untuk mengembalikan kondisi lingkungan habitat flora dan fauna seperti awal setelah selesai kegiatan penambangan.
Aspek Emisi			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	98	Tertuang dalam tabel emisi yang dihasilkan

F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	99; 134	Pemantauan terhadap emisi yang dihasilkan dianalisa oleh pihak ketiga (laboratorium) bersertifikasi
Aspek Limbah dan Effluen			
F.13	Jumlah Limbah dan Effluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	100; 102	Tertuang dalam tabel limbah dan effluen yang dihasilkan
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Effluen	100; 101	Air hasil kegiatan operasional melalui sarana pengelolaan air limbah/water treatment plant (setting pond). Pengukuran air limbah mengacu pada Peraturan Menteri LHK No. 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Batu bara dan Perda Provinsi Kaltim No. 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pencemaran Air.
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (jika ada)	101	Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi tumpahan signifikan di wilayah operasional perusahaan
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	102	Tidak ada pengaduan yang terkait dengan isu lingkungan hidup
Kinerja Sosial			
F.17	Komitmen Memberi Layanan atas Produk dan/atas Jasa Yang Setara dengan Konsumen	-	Tidak ada penjelasannya
Aspek Ketenagakerjaan			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	113	Kesempatan bagi karyawan untuk pelatihan dan pengembangan karir tanpa membedakan latar belakang SARA
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	111	Tidak ada Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa di wilayah operasional perusahaan.
F.20	Upah Minimum Regional	115	Upah yang diberikan mengacu pada Upah Minimum Provinsi di wilayah operasional perusahaan
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman	117; 118	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diikuti karyawan melalui; pembentukan Komite Keselamatan Pertambangan

				KKP), Kegiatan peringatan Bulan K3, Program Pendidikan dan Peatihan K3.
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	113; 114		Jumlah pelatihan yang diikuti karyawan sebesar 288 jam. Maka diketahui rata-rata jam pelatihan 0,59 jam/karyawan.
Aspek Masyarakat				
F.23	Dampak Terhadap Sekitar Operasi Masyarakat	123		Program PPM merupakan peran aktif dalam kontribusi mencapai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang lebih baik, melalui kegiatan yang koheren dengan tujuan yang akan dicapai dalam kerangka SDGs.
F.24	Pengaduan Masyarakat	102		Tidak ada pengaduan yang terkait dari masyarakat terkait aspek sosial
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	125; 127; 129; 132; 133		Program PPM berkesinambungan merupakan komponen penting kegiatan perusahaan. Dana yang dikeluarkan perusahaan dialokasikan pada sektor Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan				
F.26	Inovasi dan Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	84		Pengendalian rantai logistik strategi yang digunakan agar proses pengiriman batu bara menjadi efektif dan efisien.
F.27	Produk/Jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	83		Bayan Group menjamin komoditas yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati pembeli.
F.28	Dampak Produk/Jasa	83		Bayan Group melakukan sampling pengujian kadar dan penentuan kadar komoditas sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan metode standar internasional.
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	-		Tidak ada penjelasannya
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	-		Tidak ada penjelasannya

Lain-lain

G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	16	Belum ada
G.2	Lembar umpan balik	18	Belum dibuat lembar umpan balik untuk semua pihak yang terkait
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	Belum ada	Belum ada
G.4	Daftar pengungkapan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan public	138	Sudah Jelas sesuai daftar isi

Sumber: PT. Bayan Resource Tbk (2021).

PENUTUP

Penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bayan Resource Tbk dengan menggunakan *Sustainability Report* 2021. Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan pertama yang dibuat karena mengacu pada ketentuan pemerintah Indonesia yang dituangkan dalam SEOJK. No.16/SE.OJK.04/2021. Kesimpulan dari hasil penelitian ini PT. Bayan Resource Tbk telah berusaha memenuhi standar pemerintah Indonesia. Praktik yang telah dilakukan selama ini telah mencerminkan kegiatan CSR dan belum tertuang dalam Laporan Keberlanjutannya. PT. Bayan Resource Tbk telah melakukan praktik-praktik yang bermanfaat untuk lingkungan hidup dan masyarakat dalam jangka panjang untuk turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.

REFERENSI

- Albuquerque, R., Koskinen, Y., & Zhang, C. (2019). Corporate social responsibility and firm risk: Theory and empirical evidence. *Management Science*, 65(10), 4451–4469. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2018.3043>.
- Axelsson, R., Angelstam, P., Elbakidze, M., Stryamets, N., & Johansson, K.-E. (2012). Sustainable Development and Sustainability: Landscape Approach as a Practical Interpretation of Principles and Implementation Concepts. *Journal of Landscape Ecology*, 4(3), 5–30. <https://doi.org/10.2478/v10285-012-0040-1>.
- Bocken, N. M. P., Short, S. W., Rana, P., & Evans, S. (2014). A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes. *Journal of Cleaner Production*, 65, 42–56. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.11.039>.

- Brown, B. J., Hanson, M. E., Liverman, D. M., & Merideth, R. W. (1987). Global sustainability: Toward definition. *Environmental Management*, 11(6), 713–719. <https://doi.org/10.1007/BF01867238>.
- Caesaria, A. F., & Basuki, B. (2017). The study of sustainability report disclosure aspects and their impact on the companies' performance. *SHS Web of Conferences*, 34, 08001. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173408001>.
- Greenwood, D. T., & Holt, R. P. F. (2014). Local economic development in the 21st century: Quality of life and sustainability. In *Local Economic Development in the 21st Century: Quality of Life and Sustainability*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/97881315702797>.
- Khan, I. S., Ahmad, M. O., & Majava, J. (2021). Industry 4.0 and sustainable development: A systematic mapping of triple bottom line, Circular Economy and Sustainable Business Models perspectives. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 297). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126655>.
- Kontesa, M., Brahmana, R. K., & Memarista, G. (2020). Does market competition motivate corporate social responsibility? insight from malaysia. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 54(1), 167–179. <https://doi.org/10.17576/JEM-2020-5401-12>.
- Lako, A. (2018). Akuntansi Hijau. December, December, 146.
- Mieg, H. A. (2012). Sustainability and innovation in urban development: Concept and case. *Sustainable Development*, 20(4), 251–263. <https://doi.org/10.1002/sd.471>
- Munro, D. A. (1994). Ecology and sustainable development. In *Trends in Ecology and Evolution* (Vol. 9, Issue 9). National Book Trust. [https://doi.org/10.1016/0169-5347\(94\)90171-6](https://doi.org/10.1016/0169-5347(94)90171-6).
- Olawumi, T. O., & Chan, D. W. M. (2018). A scientometric review of global research on sustainability and sustainable development. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 183, pp. 231–250). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.02.162>.
- Orazalin, N., & Mahmood, M. (2020). Determinants of GRI-based sustainability reporting: evidence from an emerging economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(1), 140–164. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0137>.
- Schulz, S. A., & Flanigan, R. L. (2016). Developing competitive advantage using the triple bottom line: a conceptual framework. *Journal of Business and Industrial Marketing*, 31(4), 449–458. <https://doi.org/10.1108/JBIM-08-2014-0150>.
- Strandhagen, J. O., Vallandingham, L. R., Fragapane, G., Strandhagen, J. W., Stangeland, A. B. H., & Sharma, N. (2017). Logistics 4.0 and emerging sustainable business models. *Advances in Manufacturing*, 5(4), 359–369. <https://doi.org/10.1007/s40436-017-0198-1>.
- Taib, M. Y. M., Udin, Z. M., & Ghani, A. H. A. (2015). The impact of green management and technology in electrical and electronics manufacturing in business sustainability in Malaysia. *Jurnal Teknologi*, 77(5), 149–154. <https://doi.org/10.11113/jt.v77.6131>.
- Wang, H., Tong, L., Takeuchi, R., & George, G. (2016). Corporate social responsibility: An overview and new research directions. *Academy of Management Journal*, 59(2), 534–544. <https://doi.org/10.5465/amj.2016.5001>.